

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PEMAHAMAN BELAJAR GEOGRAFI

\*Hikmatul Ayu Nadila<sup>1</sup>, Loli Setriani<sup>2</sup>, Yuherman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Sumatera Barat  
Jl. Gn. Pangilun.Kec.Padang Utara,Kota Padang Sumatera Barat, Indonesia

e-mail: [hikmatulayunadila@gmail.com](mailto:hikmatulayunadila@gmail.com)<sup>1</sup>, [loli.pgri@gmail.com](mailto:loli.pgri@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[yuhermangeo@gmail.com](mailto:yuhermangeo@gmail.com)<sup>3</sup>

(Received: Mar-2023; Reviewed: Apr-2023; Accepted: Jun-2023; Available online: Jun-2023; Published: Jun-2023)

**Abstrak**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa didalam kelas dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan pemahaman belajar siswa menggunakan strategi everyone is a teacher here di kelas X SMA Negeri 1 Rengat Barat. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian quasi eksperimen. Teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi dan tes (evaluasi). Analisis datanya menggunakan lembar observasi dan tes (evaluasi). Subjek penelitian terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik Random Sampling. Dengan jumlah siswa kelas eksperimen 34 siswa dan kelas kontrol berjumlah 33 siswa. Hasil analisa data dinyatakan hasil signifikan dan hipotesisnya diterima. yang berarti aktivitas mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90,06 % dengan kategori sangat baik. Sedangkan pemahaman belajar siswa mengalami peningkatan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 61,69 % dengan kategori sedang dan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 49,15% dengan kategori rendah.

**Kata kunci:** everyone is a teacher here; aktivitas; pemahaman; eksperimen

**Abstract**

This research is motivated by the low learning activity of students in the classroom and the lack of students understanding of the material that has been taught by the teacher. This study aims to determine the increase in student learning activity and understanding. Using the everyone is a teacher here strategy in class X SMA Negeri 1 Rengat Barat. The method used is a descriptive quantitative research method. This type of research is quasi-experimental research. The data collection technique uses observation sheets and tests (evaluation). Analysis of the data using observation sheets and tests (evaluation). The research subjects consisted of an experimental class and a control class, with the sample selection using the Random Sampling technique. With a total of 34 students in the experimental class and 33 students in the control class. The results of the data analysis stated that the results were significant and the hypothesis was accepted. This means the activity has increased with an average value of 90,06% with a very good category. Student's understanding of learning increased in the experimental class with an average score of 61,69% in the medium category and in the control class with an average value of 49,15% in the low category.

**Keywords:** everyone is a teacher here; activity; understanding; experimentation

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha yang dilakukan dengan sengaja dan direncanakan agar tercipta pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa agar mampu berkembang secara optimal. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran sains, kreatifitas, serta kegiatan sekumpulan manusia yang diberikan secara turun temurun kepada generasi penerus melalui sebuah metode belajar, latihan dan meneliti ([Harahap & Nasution, 2022](#)). Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia serta perkembangan watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat ([Melvin, 2012](#)). Oleh karena itu, pemerintahan berusaha menjamin setiap warga nya untuk memperoleh pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “ Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan ([UURI 1945](#)).

Tetapi pada kenyataannya kondisi pendidikan di Indonesia masih memiliki banyak permasalahan dari berbagai faktor, namun itu semua bukanlah kendala bagi kita untuk melihat pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan. Untuk itu perlu adanya terobosan-terobosan baru dari pihak-pihak yang berkompeten terhadap dunia pendidikan, khususnya pengajar. Hampir setiap tahun pemerintah melakukan penyempurnaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Negara kita. Peningkatan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pada pola kegiatan belajar mengajar, memilih media pembelajaran dan pola penilaian hasil belajar. Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna jika diikuti oleh perubahan praktik pembelajarannya di kelas maka dengan sendirinya akan mengubah penilaian ([Hanandini, 2019](#)).

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar setiap individu. Menurut ([Sugandi, 2004](#)) pembelajaran adalah terjemahan dari kata *instruction* yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instruction* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antar lain datang dari guru yang disebut pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal, prinsip - prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip- prinsip pembelajaran. Menurut ([Sanjaya, 2014](#)) pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Menurut ([Ahmar, 2012](#)) pembelajaran proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung proses belajar siswa yang bersifat internal. Proses belajar siswa karena adanya interaksi antar siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan. Pengaturan lingkungan tersebut, meliputi analisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, pemilihan strategi yang sesuai, serta media pembelajaran yang diperlukan. Oleh karena itu, guru harus mampu menentukan strategi yang terbaik yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Strategi adalah salah satu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai. Menurut ([Sanjaya, 2007](#)) *contextual teaching and learning* - CTL adalah startegi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi

kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Menurut [Hamruni \(2011\)](#) strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Menurut [Amri & Kurniawan \(2023\)](#) strategi sebagai sifat dan tingkah laku. Strategi belajar sebagai tingkah laku yang dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran berhasil, terarah, dan menyenangkan. Strategi mengacu pada perilaku dan proses berpikir yang digunakan serta mempengaruhi apa yang di pelajari.

Semakin tepat strategi yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan cara yang teratur untuk mencapai tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan strategi *everyone is a teacher here* ([Asizah & Irwan, 2019](#)).

Menurut [Melvin \(2012\)](#) strategi *everyone is a teacher here* adalah cara mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu. Melalui strategi ini dapat memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain. Menurut [Ummah & Budiyo \(2018\)](#) strategi *everyone is a teacher here* merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih aktif dan dapat menjadi guru atau pembimbing bagi temannya. Selain menjadi lebih aktif peserta didik akan terlatih kemampuan berpikir kritis serta kepercayaan dirinya dalam mengungkapkan pendapat. Jadi, Strategi *everyone is a teacher here* adalah konsep belajar membantu siswa terlibat aktif pada kegiatan belajar mengajar. Strategi *everyone is a teacher here* (semua bisa menjadi guru) merupakan implementasi dari teori konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru sebagai fasilitator saja ([Zaini, 2001](#)).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru mata pelajaran geografi, di dapatkan informasi bahwa pembelajaran Geografi peserta didik masih rendah. Rendahnya prestasi belajar geografi juga disebabkan karena aktivitas dan pemahaman dalam pembelajaran masih sangat rendah. Selama kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada pendidik sehingga sebagian besar peserta didiknya menjadi pasif dan tidak terlibat secara aktif. Kegiatan belajar masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga masih sukar dipahami oleh siswa sepenuhnya, sebagian besar siswa tidak memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan materi, bercerita dengan temannya, dan siswa menggantung saat jam pelajaran dan sebagainya. Kondisi demikian membuat aktivitas dan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran geografi banyak yang rendah sehingga mengakibatkan nilai ulangan harian siswa di kelas X berada di bawah KKM.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rengat Barat pada mata pelajaran Geografi adalah perlu diperlakukan perubahan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman belajar siswa. Cara guru membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik. Selama ini proses pembelajaran geografi dilakukan konvensional yang berpusat pada guru dan siswa hanya melihat dan mendengarkan tanpa melihat siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berjudul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*

UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PEMAHAMAN BELAJAR GEOGRAFI”.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas X SMA Negeri 1 Rengat Barat yang berjumlah 133 orang. Didapatkan sampel kelas X IPS 1 berjumlah 34 orang dan kelas X IPS 2 berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data meliputi lembar observasi dan tes. Analisis data menggunakan statistic deskriptif dan inferensial.

### Populasi Dan Sampel

Menurut [\(Sugiyono, 2013\)](#) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Rengat Barat yang terdaftar pada tahun ajaran 2022- 2023. Terdiri atas 4 kelas dengan jumlah siswa 132 orang.

Menurut [Arikunto \(2014\)](#) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu, hak setiap subjek sama. Sampel pada penenelitian ini adalah kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol.

### Variabel Penelitian

Menurut [Arikunto \(2014\)](#) menyatakan variabel adalah objek yang titik perhatian dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas ialah model pembelajaran everyone is a teacher here untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.
2. Variabel terikat adalah aktivitas dan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran kelas X.

### Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman baik dari segi arti maupun istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan definisi serta penjelasan terhadap istilah yang digunakan yaitu:

1. Strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*  
Strategi pembelajaran everyone is a teacher here adalah suatu cara pengajaran yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa. Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi siswa secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain.
2. Aktivitas belajar  
Menurut [Purnomo \(2019\)](#) aktivitas belajar berasal dari kata aktif. Aktivitas belajar sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran karena salah satu faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar itu sendiri. Aktivitas belajar adalah suatu usaha yang dapat dilakukan oleh siswa dengan sungguh – sungguh untuk mencapai tujuan ataupun prestasi yang diharapkan.
3. Pemahaman Siswa  
Menurut [Aldora \(2018\)](#) pemahaman siswa adalah kemampuan dalam memakai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari. Tingkat pemahaman siswa juga dipengaruhi oleh proses belajar mengajar dikelas.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan maka digunakanlah teknik pengumpulan data seperti di bawah ini:

1. Lembar Observasi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi secara sistematis.
2. Tes (Evaluasi), peneliti melakukan 2 kali tes yaitu berupa *pre-test* (sebelum pembelajaran di mulai) dan *post-test* (sesudah pembelajaran berakhir). Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (multiple choice) sebanyak 20 soal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Aktivitas Belajar Siswa

##### a. Eksperimen

Adapun hasil perhitungan total persen penyekoran aktivitas belajar geografi dalam indikator mengenai aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 1.** Total Persen Penyekoran Aktivitas Belajar Geografi Berdasarkan Indikator kelas eksperimen

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	<i>Visual Activity</i>	81,27	Sangat Baik
2.	<i>Oral Activity</i>	91,43	Sangat Baik
3.	<i>Listening activity</i>	91,90	Sangat Baik
4.	<i>Writing activity</i>	97,14	Sangat Baik
5.	<i>Emotional activity</i>	88,57	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>90,06</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan tabel diatas memperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 90,06% yang tergolong kedalam sangat baik. Hasil ini menjelaskan bahwa aktivitas belajar geografi pada kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Rengat Barat sangat baik seperti *visual activity*, *oral activity*, *listening activity*, *writing activity*, and *emotional activity*. Nilai presentase tertinggi pada indikator *writing activity* dengan nilai sebesar 97,14 % tergolong kategori sangat baik seperti respon siswa saat pembelajaran berlangsung siswa

##### b. Kontrol

Adapun hasil perhitungan total persen penyekoran aktivitas belajar geografi dalam indikator mengenai aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol sebagai berikut:

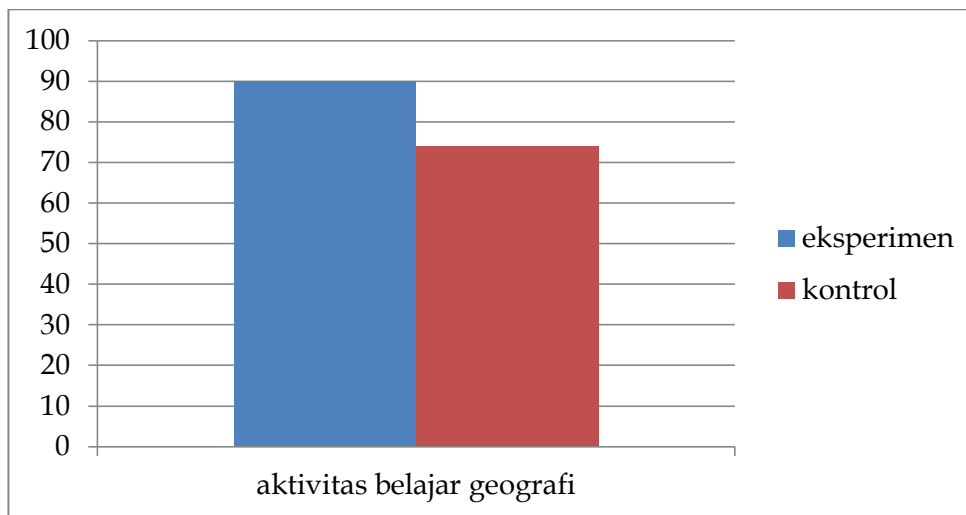
**Tabel 2.** Total Persen penyekoran aktivitas belajar geografi berdasarkan indikator kelas kontrol.

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	<i>Visual Activity</i>	67,32	Baik
2.	<i>Oral Activity</i>	67,65	Baik
3.	<i>Listening activity</i>	77,94	Baik
4.	<i>Writing activity</i>	76,47	Baik
5.	<i>Emotional activity</i>	81,37	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>		<b>74,15</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil analisis 2023

Berdasarkan tabel diatas, memperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 74,15 % yang tergolong dalam kategori baik. Hasil ini menjelaskan bahwa aktivitas belajar geografi sudah baik seperti siswa membaca pelajaran geografi dari bahan ajar dan sumber lainnya, menyimak saat guru menjelaskan pelajaran, membaca pertanyaan dan jawaban dalam kartu indeks.

Nilai persentase tertinggi pada indikator *emotional activity* dengan nilai sebesar 81,37 % tergolong kedalam kategori sangat baik. Dari fdata persentase diatas, maka didapat histogram seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 1.** Peningkatan aktivitas belajar geografi

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwasanya terdapat peningkatan aktivitas siswa secara signifikan pada kelas eksperimen. Yang mana kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional

## 2. Pemahaman Belajar Siswa

Untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi dinamika hidrosfer dan dampaknya bagi kehidupan. Diperoleh dengan menganalisis hasil tes siswa yang dilakukan sebanyak dua kali. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mengadakan pre-test kepada siswa kelas X dengan 20 soal pilihan ganda. Berikut pengolahan data kelas eksperimen dan kelas kontrol:

a. Kelas eksperimen

1) Pre-test

Kegiatan pre-test dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa terhadap materi dinamika hidrosfer dan dampaknya bagi kehidupan. Dari hasil pre-test dapat diketahui presentase setiap aspek pemahaman, seperti terlihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 3.** Total persen penyekoran pemahaman belajar geografi pada kelompok pre-test berdasarkan Indikator Kelas Eksperimen

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1	Menerjemahkan (translation)	50,84	Rendah
2	Menafsirkan (interpretation)	55,88	Rendah
3	Mengekstrapolasi (extrapolation)	61,78	Sedang
<b>Rata-rata</b>		<b>56,16</b>	<b>Rendah</b>

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Dari tabel diatas, maka diperoleh persentase rata-rata pre-test sebesar 56,16% yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan frekuensi tertinggi pada indikator mengekstrapolasi yaitu sebesar 61,78 %.

## 2) Pos-test

Kegiatan pos-test dilakukan sesudah pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa terhadap materi dinamika hidrosfer dan dampaknya bagi kehidupan. Dari hasil pos-test dapat diketahui presentase setiap aspek aspek pemahaman, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Total persen penyekoran pemahaman belajar geografi pada kelompok pos-test berdasarkan Indikator Kelas Eksperimen

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Menerjemahkan (translation)	64,28	Sedang
2.	Menafsirkan (interpretation)	58,45	Rendah
3.	Mengekstrapolasi (extrapolation)	62,35	Sedang
<b>Rata-rata</b>		<b>61,69</b>	<b>Sedang</b>

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Dari tabel diatas, maka diperoleh persentase rata-rata pos-test sebesar 61,69% yang tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan frekuensi tertinggi pada indikator menerjemahkan yaitu sebesar 64,28 %.

## b. Kelas kontrol

### 1) Pre-test

Kegiatan pre-test dilakukan sebelum pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa terhadap materi dinamika hidrosfer dan dampaknya bagi kehidupan. Dari hasil pre-test dapat diketahui presentase setiap aspek pemahaman, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Total persen penyekoran pemahaman belajar geografi pada kelompok pre-test berdasarkan Indikator Kelas kontrol

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1	Menerjemahkan (translation)	44,15	Rendah
2	Menafsirkan (interpretation)	42,42	Rendah
3	Mengekstrapolasi (extrapolation)	57,57	Rendah
<b>Rata-rata</b>		<b>48,05</b>	<b>Rendah</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dari tabel diatas, maka diperoleh persentase rata-rata pre-test sebesar 48,05% yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan frekuensi tertinggi pada indikator mengekstrapolasi yaitu sebesar 57,57%.

## 2) Pos-test

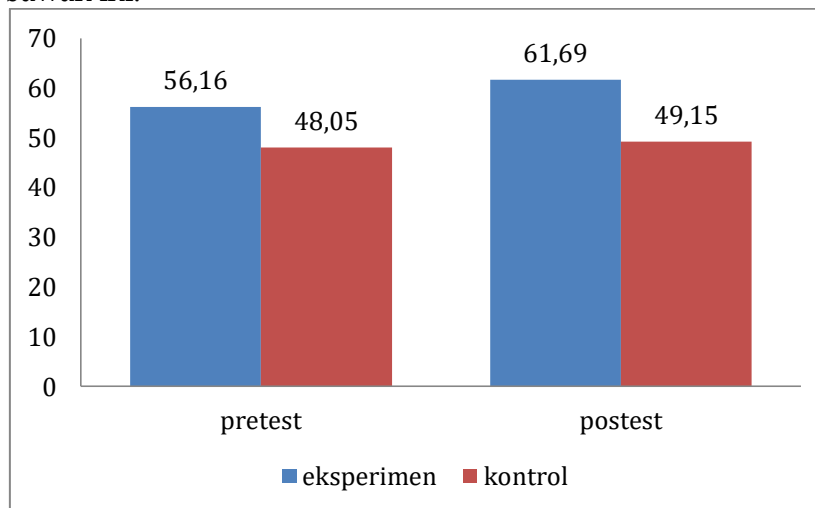
Kegiatan pos-test dilakukan sesudah pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa terhadap materi dinamika hidrosfer dan dampaknya bagi kehidupan. Dari hasil pos-test dapat diketahui presentase setiap aspek aspek pemahaman, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6.** Total persen penyekoran pemahaman belajar geografi pada kelompok pos-test berdasarkan Indikator Kelas kontrol

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Menerjemahkan (translation)	53,68	Rendah
2.	Menafsirkan (interpretation)	41,66	Rendah
3.	Mengekstrapolasi (extrapolation)	52,12	Rendah
<b>Rata-rata</b>		<b>49,15</b>	<b>Rendah</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dari tabel diatas, maka diperoleh persentase rata-rata pre-test sebesar 49,15% yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan frekuensi tertinggi pada indikator menterjemahkan yaitu sebesar 53,68%. Dari data persentase diatas, maka di dapat histogram seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 2.** Histogram Tingkat Pemahaman siswa

Berdasarkan grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman belajar siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dibandingkan dengan pemahaman belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan hasil analisis aktivitas pada kelas eksperimen sebesar 90,06 % dengan kategori sangat baik sedangkan pada kelas kontrol 74,15 % dengan kategori baik. Dengan hasil olahan data SPSS diperoleh hasil uji  $t_{hitung}$  pada aktivitas siswa sebesar 4,062 dan  $t_{tabel}$  pada df 65 sebesar 2,000 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5 % ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga dinyatakan signifikan dan hipotesisnya diterima. Dapat diartikan aktivitas siswa menggunakan strategi *everyone is a teacher here* terdapat perbedaan signifikan antara yang menggunakan strategi *everyone is a teacher* dengan metode konvensional.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian [Nuswantara \(2016\)](#) menyebutkan strategi



pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah strategi pembelajaran yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap peserta didik lain.

Sedangkan untuk analisis pemahaman belajar siswa diperoleh hasil pada kelas eksperimen sebesar 61,69 % dengan kategori sedang, untuk kelas kontrol diperoleh hasil sebesar 49,15 % dengan kategori rendah. Dengan hasil olahan data SPSS diperoleh hasil uji  $t_{hitung}$  pada pemahaman belajar siswa sebesar 3,464 dan  $t_{tabel}$  pada df 65 sebesar 2,000 dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5 % ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga dinyatakan signifikan dan hipotesisnya diterima. Dapat diartikan aktivitas dan pemahaman belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terdapat perbedaan signifikan antara aktivitas dan pemahaman belajar geografi yang menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [Miftaqulzanah \(2021\)](#) dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman belajar pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Model pembelajaran tersebut, membawa perubahan yang signifikan terhadap pembelajaran geografi dimana siswa memiliki pemahaman yang lebih besar yakni berdasarkan tingkatan pemahaman seperti pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi. Dimana pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terhadap pemahaman belajar siswa yang memiliki indikator yang sama pada penelitian ini diperoleh hasil yang signifikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Rengat Barat. Didapatkan dari hasil analisa catatan lapangan dalam melihat perbandingan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan metode konvensional didapatkan hasil uji  $t_{hitung}$  pada aktivitas siswa sebesar 4,062 dan  $t_{tabel}$  pada df 65 sebesar 2,000 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5 % ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga dinyatakan signifikan dan hipotesisnya diterima. Sedangkan untuk pemahaman belajar siswa, berdasarkan olahan data, maka diperoleh hasil uji  $t_{hitung}$  pada pemahaman belajar siswa sebesar 3,464 dan  $t_{tabel}$  pada df 65 sebesar 2,000 dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5 % ( $0,001 < 0,05$ ). Yang berarti terdapatnya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dinyatakan hasil signifikan dan hipotesisnya diterima yang berarti aktivitas dan pemahaman belajar siswa pada pelajaran geografi kelompok eksperimen yang diajar dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* lebih baik dalam meningkatkan aktivitas dan pemahaman belajar siswa dibandingkan dengan aktivitas belajar geografi kelompok kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Perlu adanya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* diharapkan dijadikan alternatif yang cocok agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Pada mata pelajaran geografi, diharapkan guru lebih memperhatikan aktivitas dan pemahaman belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pada pembelajaran geografi, guru diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi masukan, ide serta motivasi untuk penelitian skripsi yang akan datang dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmar, D. A. P. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Ipa Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas III Di Sd Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo. *Skripsi*, (20), 10–38. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/8597/>
- Aldora, T. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick (Tongkat Berbicara) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA N 1 Pancung Soal. *Thesis*, (STKIP PGRI Sumatera Barat), 24–30
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, C., & Kurniawan, D. (2023). STRATEGI BELAJAR & PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA. *Journal of Student Research*, 1(1), 202–214. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.980>
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta, Insan Madani.
- Hanandini, D. A. (2019). *Implementasi Strategi Every One is a Teacher Here dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo Semester Genap Tahun 2018/2019*. Electronic Theses of IAIN Ponorogo, 5–24.
- Harahap, A., & Novi Srikandi Nasution. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Moral Siswa. *Progres Pendidikan*, UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2(1), 31–34. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.56>
- Melvin, S. (2012). *Active learning*. Bandung, Nuansa.
- Miftaqluznanah. (2021). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP*. In *Skripsi Pendidikan Matematika*.
- Asiza, N., & Irwan, M. (2019). *Everyone is a teacher here*. Pare-pare, Sulawesi Selatan, CV. Kaaffah Learning Center.
- Nuswantara. (2016). *Everyone Is Teachers Here*.
- Purnomo, A. (2019). *penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team accelerated instruction (TAI) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kinali*. Thesis, STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sanjaya, wina. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2007). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta; prenada media group.
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Yogyakarta; Insan Madani.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Ummah, N. A., & Budiyo. (2018). Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, 06(03), 322–331.
- UUURI, 1945. (n.d.). Undang-Undang republik tahun 1945. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 31 Ayat 1.*, Jakarta, 1–166.
- Zaini, H. (2001). *Srategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.